

聲 NANSING 南

HARGA ABONNEMENT:
 Indonesia 3 boelan f 3.50
 Bajar boelanan saboelan 1.20
 Loear Indonesia 6.—
 Abonn. paling sedikit 3 boelan.
 Pembajaran lebih doeloe.

TERBIT SABEN HARI, KETJOEALI HARI MINGGOE DAN HARI RAJA.

Directeur - Hoofdredacteur: OEI KIE HOK.

Administrateur: TAN SIN KOEAN.

Bureau Redactie en Administratie Gang Besen 7. — Telf. No. 1815.

HARGA ADVERTENTIE
 1 regel 40 cent, boeat satoe kali
 moeat paling sedikit harga f 4.—
 Berlangganian di itoeng tarief
 lebih moerah.

N.V. Elect. Drukk. vh. Tan Sin Koean, Semarang.

PENGAROEHNJA PERS.

Kaloe digoenaken sebagai sendjata.

Seperti orang taoe di Europa dan Amerika tida sedikit orang jang hartawan telah goenaken oengnja boeat beli bebra-pa soerat kabar, soepaja dengan begitoe iaorang mempoenai persgaroeh besar dalem berbagi-bagi kalangan.

Kita tida aken roendingken apa perboeatannja marika itoe membawa kebaekan atawa sebaliknya meroegiken pada pergaolan rame, tapi disini kita tjoema maoe kasih oendjoek, bagimana besar pengaroehnja Pers kaloe digoenaken sebagai sendjata.

Pembatia nistaja masih inget sama namanja radja soerat kabar Inggris Lord Northcliffe almar-hoem jang ada pegang rol besar sekali dalam perang doenia dari taon 1914.

Dalem soerat-soerat kabar Europa sekarang kombali rame dibitjarakan halnja satoe radja soerat kabar Inggris jang hendak goenaken sendjata Pers boeat pe ngaroehnja pamerentahan negri.

Ini radja soerat kabar ada Lord Rothermere jang oleh bekas pre-fer Baldwin dari kaeom conservatief ada diminta boeat toendjang pemilihannja, tapi sebagai djawaban Lord Rothermere kasih taoe, ia baroe bisa meloeloesken permintaannja itoe djaigo conservatief, kaloe lebih doeloe Baldwin oendjoek pada itoe radja soerat kabar dari nama-namanya tjalon-tjalon minister jang bakal isiken kabinet Baldwin.

Lantaran Baldwin anggep itoe permintaan ada tida pantes, ia telah menolak dengan getas, dan ini membawa kasoedahan, Lord Rothermere telah candaatken senditi satoe premier, jalih ia poenja collega radja soerat kabar djaigo, Lord Beaverbrook, jang jadi eigenaar dari *Daily Express*, *Evening Standard* dan *Sunday Express*.

Perboeatannja Lord Rothermere soedah terbitken critiek dan polemiek rame.

Peladjaran apa kita bisa tarik dari semoea lelakon diatas ini?

Jalah, bahoea Pers dika digoenaken sebagai sendjata oleh orang jang mengarti menggoenakkenna, ia poenja pengaroe ada besar dan heibat kasoedahannya.

Teroetama Pers Inggris ada terkenal boeat ia poenja lihaj. Duitschland brangkali tida sampe kena dikalahken, djika Pers Inggris pada waktoe petjal perang besar tida toeroet digoenoen boeat propaganda jang sangat meroegiken bagi moesoh-moe-suehna kaeom Sariket.

Dari saking pandenza Pers Inggris siarken kabar-kabarang jang memboesokin namanja Kaiser Wilhem dan Duitschland, hingga Amerika Sariket toeroet

tjeboerken dirinjia dalem itoe prang besar, di ikoetin oleh Japan, dan sampe djoega Tiongkok djadi teoroetan kroebotin kaeom Centraal, dengan berachir Duitschland bersama kawan-kawannja menjerah kalah dan moesti bajar pengantian karoegian perang jang boekan ketjil djoemblana.

Begitoe besar pengaroehnja Pers Inggris koetika petjal perang besar, teroetama soerat-soerat kabar jang berada dibawah kakoe-asa'nnja Lord Northcliffe, hingga sahabisna perang orang-orang Duitsch akoechin, bahoea Duitschland djadi kalah lantaran dijadikan korban dari pengaroehnja Pers Inggris.

Ini kita bisa njataken djoega sama keadaannja koran-koran Blanda di Indonesia, dimana itoe waktoe ampir rata-rata semoeaanja ada pro-Inggris; dan *Bat. Handelsblad* satoe-satoenja koran Blanda, jang dikemoediken oleh almarhoem Mr. Thomas terpaksa moesti goeloeng tiker, lantaran ia sendirian jang mentjil belakna fiak Duitsch.

Chiang Kai Shek poenja gera-kan Pak Hwatu soeda dapatken kamenangan begitoe lekas poen sabagian besar ada kerna toen-djangannja Pers dan ia poenja propaganda jang loeas, sebaliknya Chiang poenja gerakan sekarang boeat tindes pembrotak Yen Hsi Shan dan Feng Yu Hsiang soes-ber berhasilna, ada lantaran ini kali sabagian boekan ketjil Pers ti- di brikken lagi toen-djangan padan-

Sasoenggoenja djoega sasoetoe pergerakan aken djadi lebih dan leks berhasil dika ia dapatken sokongan dari Pers.

Kita rasa Chung Hwa Hui Jaya tida mlempen seperti dalam keadaannja sekarang ini, djika koetika itoe perkoem-pelan pada moela-moela didirikenna, dapatken propaganda baek dari Pers Tionghoa.

Dalem pemilihan ledene gemeins-terrad boeat bangsa Tionghoa di Soerabaja, maski soeda boleh dipastiken toen Lie Ping An c.s. bakal terpilih, toch ampir-ampir sadja iaorang terpental kaloe, koetika ia dapatken perlawan-an satoe dari propagandana satoe soerat kabar disana, dan kita rasa toen Lie Ping An c.s. tento-aken djatoeh, djika itoe waktoe tida bebrapa soerat kabar Tionghoa laen lagi soeda kasih ban-toean padan-

Dari tjonto-tjonto di atas pem-batje dijdi bisa dapat taoe, bagimana besar pengaroehnja Pers kaloe ia digoenaken sebagai sendjata boeat melawan moesoh.

—

doe pada G. G. berhoeboeng de-nen „perhoeboeng resia“ antara Radja dari Boeol Hadji Achmad Toeroengkoe dan satoe anak prampoen dari saorang sama Djaman. Doedoekna perkara ada sebagai brikoet:

Karin ada poenja anak kakai-jang di satoe hari telah dibooen oleh sesama bangsanja. Sasoe-tajna menjelidikin lama sekali, land-schapspolitie telah bisa tangkep pemboenoehnja jang lantas dima-soeken dalam pendjara dari itoe landschap. Tapi itoe pemboenoehnja ada poenja anak prampoen jang tijantik jang bernama Moi. Ia ini blakangan dibawa oleh itoe Radja di satoe tempat jang sépi, sedangkan tida lama kamoedian ajah dari itoe gadis (itoe pemboenoehnja) dilepas dari pendjara.

Lantaran Karim ada poenja sangkahan keras, bahoea antre dibawa larinjia itoe gadis dan dimeridikakennja Djaman ada te-dapet hoeboengan, ia lantas ma-djoeken itoe perkara. (*Nieuws*)

—
Loh Hua tida djadi ka Europa.

Dari satae soerat particulier jang ditrima di Soerabaja ada dilang, jang Loh Hua tida djadi berangkat ka Europa.

Pada tanggal 20 September Loh Hua akan berangkat poelang ka Shanghai.

Djoega ada dikabarkan jang Tio Sie Liang, itoe spil jang terkenal dari „Tionghoa“ dan jang toeroet sama Loh Hua berhoe-boeng dengan iapoenga tour ka Europa, lantaran oeroengnja ini niatan, aken balik ka Soerabaja dan tento sadja ambil iapoenga tempat jang lama, tetapi apabila kedjadian ia toeroet teroes ka Shanghai, didoega iapoenga ba lik kemari aken lama'an sedikit. (P.S.)

—
Ir. Soekarno c.s. di depan Landraad.

(Samboengen Nan Sing kemaren).

Ir. Soekarno kasih keterangan, ia tida pernah kataken bahoea orang-orang Blanda dateng disini boeat isi peroetnya, ia betoel ada seboetken perkata'an „peroet jang kosong dari orang-orang Indone-sia“. Ia bilang betoel Kartawinata telah berkata: „kaloe satoe negri mendjadjab laen negri, kita lanta-dapetken imperialisme“

President batijken satoe soerat, jang tijotjok betoel sama peakataan perkata'an jang telah dioetjap-ken oleh Ir. Soekarno.

Ir. Soekarno tetepek ia poenja sangkalan.

Pembela, toen Idih, telah srakken soerat kabar *Banteng Priangan* dari tanggal 25 Augustus 1929 berhoeboeng dengan perkata'an „tjetjongoek“ jang kemarennja ada dibitjarakken, dari jang mana bisa diendoenjoeen, bahoea jang dikataken tjetjongoek boekannja bestuur atawa politie, tapi mata-mata, sedeng dalem maksoedna. Setelah bikin penjelidikan kita dapat keterangan dari salah satoe anggata pengeroes, bahwa besoek habis vecantie September itoe persatoean aken membikin Algemeene vergadering. Menoe-roet adanja djawaban jang kita dapat dari itoe pengeroes, soesoenan Voorloopig bes-tuur ada terdiri dari toen-toean :

Zakaria Emban Voorzitter (Neutrale Mulo), Soerjadi Vice-Voorzitter (Taman-Siswo), Soemadi V. secretaris (Chr. Mulo), Soejono Ze. secretaris (C.I.B.A.), dan Aboediman Penningmeester (Gouv. Mulo).

Sebagi pembantoe ada toen-toean : Protomo, Carpenter dan Soekirno.

Harap itoe persatoohan moeda dapat memboekten actienja !!

masoek djadi lid P.N.I., dan dati antarana marika sekaran ada satoe jang dikerem dalam boei. Di Bandjaraan tida pernah diadakan openbare P.N.I. vergadering. P.N.I. ada mempoenai pengaroe djele, tapi tida mengganggo pada bestuur dan politie. Lebih djaoe tida pernah ada pengadoen-pengadoen tentang P.N.I. Katjoeali bebrapa orang semoea leden itoe sasoedahnja dilakaen pengledehan roemah-roemah laloe kombaliken kaartjisa-tjinsa tanda djadi lid.

Raden Sadeli, wedana di Tjitalengka, menerangkun bahoea actie P.N.I. di Tjitalengka di-moelai dalam boelan Maart 1929, djoega dengan adaken cursusver-gaderingen. Disitoe tida perna di adaken openbare vergaderingen. Saksi tida perna trima pengadoen tentang actienja P.N.I. tjoema saksi dapat anggepan, bahoealeden P.N.I. itoe rasaken dirinjia berada dalam tingkatan lebih tinggi dari orang-orang jang tida djadi P.N.I. Saksi seboetken bebrapa tijonti dari pengaroehnja P.N.I. Jang djadi soember dari itoe kabar bakal terbitnya perang ada sa orang bernama Ida, commissaris ressort. Saksi menerangken, tjan-rana propaganda itoe dibikin lala-familienja orang-orang hoekoeman didonggeng, bahoea ir. Soekarno nanti aken meridikaken kombali orang-orang hoekoeman dan orang-orang jang diboeang.

Ir. Soekarno kasih keterangan selama ia bergerak dalam ke-langan P.N.I., baroe doe kali sa-dja ia dateng di Rantja-eket boe at bantah itoe kabaran-kabaran djoesta. Tjoema satoe kali ia bi-lang, jang P.P.P.K.I. ada min

pada Gouverneur-General boe at membantoe soepaja dibikin pa preksa'an tentang keadaan dan orang-orang jang ada di Digoel.

—
Djokjakarta.

„Anak Metaram“ kabarken pada kita :

—
Wafat. Pada tanggal 10-11 ini boelan R.T. Wirjodirdjo, bekas regent di Djokja, disebabkan dari menderita sakit toea soedah wafat, djinatas siapa laloe diinterken di makam Koedjen (Gamping) boeat dikoebor. Orang bangsawan tida sedikit jang toeroet menjataken doek-tjan-tjan, terboeki dari banjakan jang sama mengendoengjin.

—
Manu kabarnya? Doeoe soedah pernah dikabarkan kaloe di Mataram dilahirken persatoean Mataloeng, dan lain-lain H.B. dari Djawa tengah dan Djawa wetan.

—
Petanahan (Karanganjar).

Dari sana „Ms“ kabarken pada kita :

Vergadering P.P.B.B. Menoe-roet kabar jang boleh dipertajua nanti malem Senen ddo. 21 September 1930, aken diadakan openbare vergadering dari perkoem-pelan tersebut, jang akan bi-tjara ada Toean Wiranatakoe-Mataloeng, dan lain-lain H.B. dari Djawa tengah dan Djawa wetan.

—
Omo taneman padi. Antero desa sepandjang pasisir onder district Petanahan jang tanem padi

bestuur dan landbouw con-sulent ambil tindakan boeat dijan-kan mendarab lebih djaoe soedah tentoo pa tani sekarang ba-njak jang soesa.

—
Orang gila. Lantaran membi-kin kwatir sanak soedaranja, ma-kaar baroe baroe ini seorang gila bernama Bidin, dari desa Kebon-sari telah dikirim ka roemah sakit gila di Solo.

—
H.J.S. baroe. Sekolah terse-but soedah diboeak ini boelan

ternjata jang masoek melebihli doegaan, sekaran soedah ada dia-ka kira 125 moerid Boemipo-stra dan Tionghoa, sedeng goe-renoena baroe 2 orang, kloearan dari Kwekschool Moentilan dan

moerid sabeqitoe banjak dibagi menjadi 3 klas jaitoe voorklas, kl. I, dán kl. II, djadi ternjata goe-renoena djoega masih koerang.

—
Berhoeboeng dengan adanja itoe sekolah, djoega banjak pe-

moeda jang minta soepaja diada-ken avond cursus, nanti hari ma-le Selasa 14/9-1930 aken diadakan boeat bisa berdirikan cursus bahasa Blanda sebagai jang di-ingin oleh orang orang tersebut.

—
Voorzitter Mohamaddijah saorang Tionghoa.

Voorzitter dari koempolan Islam Mohamaddijah di Bintoelan (Sumatra) ada toean Oey Tjeng Hin, satoe soedara Tionghoa disana jang telah masoek Islam.

Dengan ichtiajnja ini toean disana bisa didirikan satoe mesigit seharga f 6000.—

Ia menoeroet „Dewan“ berdjasa besar boeat koempolan Mohamaddijah jang ia kapalaken.

—
Gadis djaman sekarang.

Pembantoe P.S. di Malang kabarken, nanti tanggal 27 Septem-ber dengan kapal „Tjisalak“ akan brangkat ka Tiongkok atas ongkosna. Oey Tjeng Hin, satoe soedara Tionghoa disana jang telah masoek Islam.

Dengan ichtiajnja ini toean disana bisa didirikan satoe mesigit seharga f 6000.—

Ia menoeroet „Dewan“ berdjasa besar boeat koempolan Mohamaddijah jang ia kapalaken.

—
Dari Vorstenlanden.

Correspondent kita Banaspati kabarken dari Solo sebagai beri-koet:

Seri Soesoehoenan ka Semarang. Hari Selasa ke-26 September dengen sneltrein N.I.S. djam 7.30 Seri Soesoehoenan telah brangkat ka Semarang dengan K.R. Mas. Pengringin terdiri dari adjudant per-tama K.P.H. Tjakraningrat, adjudant kedoea R.M.H. Joso-dipoero, seorang tabib Kraton Dr. Soemodipoero, beberapa bang-sawan Boepati, toean Radem-a-ker dengan njonjahnja, beberapa poetri-poetri Kraton, seorang toe-

INDONESIA

G. G. ka Indo-Chiva.

Courrier Saigonais kabarken, di Indo China orang lagi atoer persediaan boeat samboet keda-tengannja Gouverneur-General dari Hindia Blanda jang nanti boelan November aken koen-djoengin Gouverneur Pasquier.

Itoe soerat kabar wartaken, nanti tanggal 3 November wali negri aken sampe di Haiphong, pelaboeannja Hanoi, dengan me-noempak satoe kapal perang i lan-da dan dengan sigra aken brang-kat ka Hanoi boeat ketemoeken Gouverneur-General.

Pada tanggal 10 November Jhr. de Graeff aken djalan dari pergi ka Saigon bersama toean Pas-quier dan penganter-penganternja.

Baek di Saigon maoepoen di Hanoi aken diadaken pesta-pesta besar boeat kahormatannja itoe tetamoe agoeng.

Courrier rasa, seperti koetika radja dan permisoeri Siam dateng berkoedjoeng poen ini kali *Images de France* aken diper-toendjoeken dimana astanana G.G.

Itoe „pemandangan dari Fran-krij“ mengoendjoeken gambar kasoeboerannja Frankrij. Djoega laen-laen oepatjara ada terseboet dalam programma, tapi sekarang belon bisa dikabarkan.

—
Satoe Radja jang djatoh tjinta.

Saorang nama Karim, berasal dari Padjika, onderafdeeling Boeol (Residentie Menado) telah menga-

Kaoem moeda di Semarang bergerak.

Apa orang orang toeanja beloem insjap?

Djika penoelis memoedji pada kemadjoeanja pemoeda-pemoeda di Semarang jang telah insjaf aken koeadibjian sebagai poeta jang terlahir dalem satoe negri jang terbelakang kemadjoeanja, boekan nya penoelis membungkaken jang pengharepan penoelis jang sebagi mana soedah kita soegoeken pada pembaratan tempo hari, jang ber kepala Kemadjoeanja kota Solo, baik mendjadi tjonto" bisa kenja-an, aken tetapi tjoema sekedar menoendjoeken-koeadibjian kita sebagi persman haroes menatjad pa da apa jang heroes di tijatjan, dan haroes memoedji pada segala jang pantas di poedji dengan satoe per timbangsan jang adil tida berat sebelah.

Kita persman mempoenjai koeadibjian begitoe, lantaran jang pertama soepaja orang teringat pada kesalahanan dan dengan sigra membenarkan, awata mengeroeng kan perboeatan jang salah itoe, teroetama laloe ambil tindakan ke lain bagian jang memang haroes ke sitoe tempatna, dan jang kedoea perboeatan jang haroes kita poedji, itoe bisa di goenaken sebagi tjonto.

Begitoleh sebenja kita perloe menggoenaken critiek dan poedjian, critiek boeat membenarkan kesalahan, tetapi menoendjoeken perboeatan jang baik dan benar soepaja menjadi tjonto boeat orang jang betoeljana wadib berboeat begitoe, tetapi itoe perboeatan teralpa oleh satoe kasesatan jang tida terasa. Inilah sebenja kita perloe membi poedjian pada sikepnja kaoem moeda di ini kota, jang roepa-roepanja soedah bangoen dari tidoernja, dan roedah insjaf pada koeadjibannja sebagai poeta jang terlahir di dalam soetoe negri jang sifat pergaelannja teratoer degen sijssteemna koloniale-politiek.

Sebagi jang pekabarnanja kita mosaten di lain bagian, atas initiatifna pemoeda-pemoeda kita di dalam ini kota, telah berdiri lah satoe perkoemoolan Social jang di namaken D.G.B. (Dilettanten Gezelshap Semarang), jang maksoedna berichtari mentjari foeloes dengan melaloji dia lan jang berdasar zelfvertrouwen (pertjaja pada diri sendiri) goena kaperloean amal.

Maskipoen ini tjita-tjita soedah laua terdenger, tetapi baroe sadja sekarang ada keliatan dimoentjolken, poedjian kita atas itoe gerakan tida berkoerangan, sebab penoelis taoe bahwa soetoeo par kerjaan tentoe ada rintangannja, dan sebab inilah kita selao berkata, tiap tiap ada actie tentoe ada reactien, dan berhoeboeng dengan itoe dalam mengerdjaken sesoetoe maksoed orang haroes mempoenjai ketegoehan ati atau jang diseboet standpunkt.

Sebab itoe, boleh djadi itoe maksoed jang moelia baroe sekarang dikerdjaken dengan giat, lantaran didjalan mendapat rintangan jang keras, oempamanja jang sebagian besar ledennja kena pengaroehnja gerakan lain, djoed rangkoelan, ketoprak enz; hingga menjebaken berdirinnya itoe perhimpoenan sampe ter toenda beberpa hari, ja, malah beberapa boelan.

Aken tetapi oleh kerna marika itoe sekarang telah insjaf kombali maka dari itoe maksoed jang

moelia tetap kita boekain topi, moedah - moedahan itoe pakerdja'an lekas bisa memboeka fikirannja orang-orang toe jang hingga sekarang masih dihinggapni penjakit "kasenengan" jang loear biasa dan boekan pada tempatna.

Bedanja gerakan pemoeda di ini kota dengan gerakannya pemoeda di kota Solo, tjoema :

Bagi di ini kota hanja membris seorang pada Indonesische Nationale Studiefods dan laen laen perkoemoolan amal jang terpandeng perloe, tetapi gerakan jang pemoeda Solo meloelo bagi kepentingan Clubgebouw jalah gedong national.

Perbedaan begin sel dan azas itoe tida mendjadi apa dan tetep pantes mertima poedjian, sebab semoea itoe menjataken di dalam praktik jang logisch boeat membhongken anggepanna orang-orang jang tiap-tiap hari "poekel gembeng" tjela keras pada inlanders katanya tida mempoenjai "autoactiviteit", males, tida maoe kerdia, enz. enz.

Sekarang telah jakin dan tida bisa di bhongken lagi, bahwa kainlanderannja kota Semarang soedah mendjadi tipis, apa orang toe jang sebenjera lebih mempoenjai hak atas pakerdjaan itoe masih tinggal diantara sadja, dan hanja mengemoekaken bolehnja berseneng-seneng?

Inilah jang perloe perliatjana bapak-bapak kita itoe, jang roepa roepanja masih di inggapi kase neng jang loear blasa.

Masih mengemoekaken kase neng jang loear blasa, sebab tida sadja masih menggoenaken "pantes sijsistem," tetapi oepama ada seorang temen jang maoe pindah sadja laloe mengidarken liist poengoetan oeang jang di pastiken f 15 besarna, jang hanja di goenaken psta, dalam diaman ja banjak orang jang hideopja terganteng pada "roemah gade" namanya kasenengan jang loear blasa.

Betoel f 15 bagi orang jang gadjihna f 500 keatas, boekan apa-apa, aken tetapi boekankah lebih baik djika pista itoe di laukken jang setjara sederhana sadja, jang tjoekoe di begrootingi dengan oeang poengoetan f 5, dan kalebihanja itoe di goenaken jang momokoong pada gerakan-gerakan pemoeda kita jang masih lemah kelihatan itoe atawa di merakatkan ka Tjiandjoer boeat ambil tindakan jang perloe boeck tjegeh mendjalarna itoe penjakit lebas loeas.

Doea orang jang dijadi korban-ja pest itoe belon sampe twis dijwanja, tapi harepan ada ketjil sekali jang marika bakal katoe loengen dijwanja.

RAWAN.

Pemainnya terseboet ada anggota dari Kong Sing Hwee bagian wajang amal. Adapoen oeang pendapatan bersih semoea akan dibagikan beberapa perhimpoenan Tionghoa jang mendjadi Comite terseboet. Boeat jang akan saksikan bagimana bangsa Tionghoa poen bisa mendjadi pemain wajang jang tida kalah dengan bangsa lain, dipersilahkan me liatlna.

Tamoe - tamoe agoeng dalam Kraton. Hari Kemis ini pagi dalam astana Kraton akan kedatangan beberapa tamoe agoeng dari loear Solo. Gouverneur akan mengadap Seri Soenan dengan membawa toeana-toeana Bodenhausen anggota dari Raad van Indie, toeana Achmad Djajadinin grat anggota dari Raad van Indie, toeana Meyer Ranneft voorzitter Volksraad, Generaal Majoor Kies dengan njonjah, begitoe poen toeana2 Resident Ament dengan njonjah, toeana Resident Leterrij, toeana Dardel Consul Generala dari Zweden, toeana Ass. Resident Johan, toeana Secretaris Boers toeana Ass, Resident Dr. Okkers

dan toeana Ling, Oleh Seri Soenan tamoe - tamoe itoe didatangkan dijam 12 siang sesoedahnja Seri Soenan mios Siniwoko hari Kemas. Kehormatan boeat tamoe tamoe akan dilakoeken sebagi mana biasa. Semoea tamoe di terima dipendopo Sasano Parasedjo.

Pembelah-pembelah dalam perkaranja P.N.I.

Menoroet apa jang A.I.D. dapt kabar, mr. Sartono, pembelah dari toeana ir. Soekarno, Gato Mangkoepradja, Maskoan dan Soepriadiatna, pemimpin-pemimpin P.N.I. sekaran, soedah sem boeh, hingga moelai tanggal 13 i.b. soedah bisa toeroet berhadil lagi.

Dari laen-laen pembela, toeana toeana mr. Sastromoeljono dari Tegal, mr. Soejoedi dari Djokja dan Idih Prawiradipoetra dari Garto, tjoema mr. Soejoedi sadja jang mendjadi anggota P.N.I., sedeng toeana Idih Prawiradipoetra ada anggota dari Pasoendaan dan djoen ga oleh itoe perkoemoolan di makajoeken sebagai candidaat lid Volkraad.

Mr. Sastromoeljono mendjadi lid dari Boedi Oetomo.

Ia aken tida bisa mendjadi pembelah tjoja ia tida dapatken verlof 6 boelan lamanja, verlof mana sekarang ia goenaken boeat belah perkaranja itoe pemoeka pemoeda P.N.I. Boleh djadi mr. Sastromoeljono nanti aken bikin pembelahanja dalam bahasa Blanda, sementara mr. Sartono aken bela perkaranja terdakwa-terdakwa dengan goenaken bahasa Melajoe.

Toean Idih Prawiradipoetra teroetama di wajibken adaken penikuan atas ketrangan jang di kasi oleh masing-masing terdakwa, ketrangan mana boeat sebagian besar di kasi dalam bahasa Soenda.

Toean Soejoedi dalam ini hal ambil sikep menoenggoe.

Pest bisoel.

Kemaren doeloe dalam kota Tjiandjoer ada satoe opas boei dan istriun dinjataken terdjangkit penjakit pest bisoel. Resident dan gewestelike arts dengan sigra brangkat ka Tjiandjoer boeat ambil tindakan jang perloe boeck tjegeh mendjalarna itoe penjakit lebas loeas.

Doea orang jang dijadi korban-ja pest itoe belon sampe twis dijwanja, tapi harepan ada ketjil sekali jang marika bakal katoe loengen dijwanja.

KOTA.

Peteukan perloe dapat ken pasar.

Soedah sadiek lama pendoedoeck Petekan dan tempat-tempat yang berdeketan di sitoe meraps kaboetoehanja boeat dapatken pasar sendiri. Berhoeboeng dengan hal mana maka toekang-toekang djoelada boeka dasaraan di kampoeng Bandengan (Gang Aldjoeffrie), tapi sasoedahnja straat disitoe diperbaekin marika itoe pada pindah dideket loeds S.C.S.

Dasar orang mlarat nasibna

djekel, baroe sadja marika berhoeboeng di itoe tempat, oppas oppas soedah osesir-osesir marika pergi, sebab S.C.S. tida soeka jang lapangan itoe digoenaen sebagai pasar ketjil. Dari satoe ka laen tempat toekang-toekang djoeladan itoe dioesir pergi, sampe toeana Ali Aldjoeffrie merasa kasihan dan idjinkan marika berhoeboeng ditahan kosong, jang dijdi miliknya toeana Ali Aldjoeffrie terseboet. Tapi disitoe djoega berbrapa oppas masih ojak-ojak marika soeroe pindah, hingga karnawa toeana Ali Aldjoeffrie sampe merasa perloe tjampoer tanang boest kasih taoe pada mas oppas, lantaran itoe tanah ada toeana Aldjoeffrie jang poenja dan ia soek jang idjin, biarkenlah toekang-toekang djoeladan itoe berhoeboeng disitoe dan djangan di ganggoe.

Menilik jang keadaan begitoe tida bisa teroet diantepin kita minita pada pembesar jang kewajibuan (Gemeente atawa Regentschapsraad) boeat lakoeken parprekaan di itoe tempat, soepaja di Petekan bisa diadaken satoe pasar jang permanent (tetep), kerna pendoedoeck disitoe boeet, kerna daptken tempat boeat blanda, demikianlah beberapa pendoedoeck Petekan kabarken pada kita.

Jintja dan pengorbanan.

Dari Elect. Drukerij "Minerva"

dari Bandoeng jang terbitken

"Goedang Tjerita" kita ada trim

Pesta slamet berpisah.

Orang kabarken padá kita, boeat hormaten dan kasih slamen berpisah pada toeana Abikoesan jang nanti tanggal 25 September aken tinggalan ini kota dan pindah beroemah di Bandoeng fractie Indonesia dalam gemeenteraad dan bestuur Penjeloeh Semarang, sabentar malem aken adaken satoe pesta perdjanoean dalam restaurant Djiran di Bodjong. Dalem itoe pesta ada disiaken 18 korsi.

—o—

sadjilid boekoe jang pakenama

"Kapan sampe di Poentjakna" atawa, "Tjinta dan Pengorbanan", di karang oleh Dahlia.

Trima kasih boeat itoe pembran.

—o—

Failliet:

Dengen vonnis dari Raad van Justitie di Semarang soedah di-

njataken failliet N.V. Pekalongan-

sche Drukkerij bertempat dan

boeka kantoor di Pekalongan.

—o—

Gila?

Loc. kabarkan, eerste deurwaarder pada Raad van Justitie di sini, toeana C. Mirande, jang koetika hari Minggoe lantaran daten peten zenuw-aandoening dirawat dalam St. Elisabeth's ziekenhuis di Tjandi Baroe, hari Senenja soedah dipindahken ka tempat pondokan boeat orang - orang jang dihinggapin sakit gila di Komiediestraat sini, tapi ini hari toeana Mirande aken teroes di krim ka roemah sakit gila di Bogor.

—o—

D.G.S. tida tentoe mlemper.

Sebagi mana doeloe soedah terkabar bahwa atas initiatifna pemoeda-pemoeda Indonesia di

ini kota, di sini aken diadaken satoe

pergerakan amal jang di namaken

"Dilettanten Gezelshap Semarang" jang maksoedna boleh kita singkatken sebagai berkoeket:

1. Mempeladji kepadaan toneel, uitvoering dan lain-lain

anggaan berhoeboeng dengan

2. Menjokong oeang pada

Indonesische - National-Studiefonds,

3. Membantoe perkoemoolan-

perkoemoolan amal jang di ang-

pep perloe dan menotjoki dengan

begin selanjutnya itoe D.G.S.

Itoe toemboehnja angan-angan

maoe diriken perkoemoolan

koerang lebih soedah 6 boelan,

tapi apa sebabna sekarang ba-

roe moentjel, penoelis tida bisa

taoe,

Aken tetapi sekarang soedah

bisa dikabarkan bahwa itoe can-

didaat koemoolan soedah moelai

di kerdjakan dengan giat, malah

statutenjapoen soedah di tjetak

rampoen, dan nanti hari malem

Minggoe aken adaken ledjen

vergadering, perloe meremboek

azas dan Werkprogramma jang

aken di kerdjakan.

Soemoea alat-alat dan kaperloean

toneel dan lain-lain pertoedjoe-

kan haroes memake barang biki-

naja sendiri, kerna dengan djalan

begitoe dengan mempeladji apa

artinya autoactiviteit.

Tiap-tiap doea minggoe sekali

di adaken cursus-cursus tentang

pakerdjaan jang moestji di ker-

den.

Seomea ledjen di haroesken be-

kerdena kerna-sama-sama.

Moedah moedahan ini koem-

oolan moeda tida di makan

hawa dingin. (R.)

—o—

Warta Post.

Chef Postkantoor disini kabar-

kota pada kita, station radio dari

B.B. di Siak Sri Indrapura dito-

oeck.

Station kawat edara disini ini

hari dapatken perhoeboengan

golong Semarang, Pekalongan dan Tegal) dan groep C (Oost-Java, dalam mana termasuk Djokja, Soerabaja dan Blitar.) Dimasoe-kenna Djokja dalam groep C adalah boeat bikin soepaja Oost Java djoega mempoenjaken golo-ngan dari tiga perkoempoelan.

Programma voorwedstrijden di-atoer sebagai berikut:

Tanggal 18 October (hari la-hirnya Nabi Khong Hoe Tjoë):

Midden Java:
Union Semarang versus T.O.
A. Tegal, maen di Semarang.

West Java:
U.M.S. Batavia versus Y.M.
C. Bandoeng, maen di Batavia.

Oost Java:
Tiong Hoa Soerabaja versus Hwa Sing Hwee Djokja, maen di Soerabaja.

Tanggal 23 November (hari Minggoë):

Midden Java:
T.O.A. Tegal versus Tsing Hua Hui Pekalongan, maen di Tegal.

West Java:
Y.M.C. Bandoeng versus Yu Nien Hui Cheribon, maen di Bandoeng.

Oost Java:
Hwa Sing Hwee Djokja ver-sus Tjin Ik Hwee Blitar, maen di Djokja.

Voorwedstrijden katiga tang-galna belon ditentoeken, tapi soeda bisa di kabarken perkoem-poelan-perkoempoelan mana jang bakal bertanding, jalah:

Midden Java:
Tsing Hua Hui Pekalongan versus Union Semarang, maen di Pekalongan.

West Java:
U.M.S. Batavia versus Yu Nien Hui Cheribon, maen di Batavia.

Oost Java:
Tjin Ik Hwee Blitar versus Tiong Hoa Soerabaja, main di Blitar.

Begitolah sasoeatoenga kota dapet kebagian satoe pertandi-nan tapi sabelonja pertandingan dimoelai lebih doeloe keada-an-na lapangan aken di keur, dan dijka ternjata veld itoe di afgekeurd pertandingan aken di bikiñ dilain kota, jang lapangan-na dianggep sampoerna.

Kampioenen dari Groep A. B. dan C. itoe nanti aken kaloe bertanding dalam stedenwedstrij-den jang nanti hari raja Paschen, boelan April 1931, aken diada-ken di Semarang.

-o-

KAWAT

ROEPA - ROEPA,
Perang soedara di
Tiongkok.

Menoeroet kawat dalam s.s.k. Tionghoa, pertempoeraan jang seroe soeda kedadian di satoe tempat antara Tengfeng dan Linju, dina na pasoean pamerenta jang ber-gerak madjoe soeda kabentrok sa ma tentaranja Feng Yu Hsiang.

Chiang Kai Shek kawatken pa-dam pamerenta Nanking, jang ia poenia balatentara telah kalahken moesoech di jalanan kreta api Pei ping-Hankow. Beberapa kota an-tara mana Suihua, Taihung dan Fukou soeda kena direboet, se-deng satoe bagian pasoeakkana

lagi soeda bergerak boeat sampe-rin Chengchow.

Menoeroet, Chiang poenja itoeng-itoengan dengan lakoeken penjerangan berbareng di bebra-pa tempat, moesoeh aken kena dilabrik betoel-betoel. Ada lebih mengentoengken lagi, lantaran tentaranja Shih Yu Shan soeda menaloek dengan perantara annja Han Fu Chu, dan itoe barisan jang baroe menaloek soeda lantas di geraken boeat terdjung pasoeakan-na Feng Yu Hsiang dari blakang.

Tempat perlindungan jang dijadi poesat penangkis dari tentara moesoeh di Lanfeng soeda kena dipooek petjah oleh pa-soekan negri.

Menoeroet kabar, berhoeboeng dengan kekalahanja di beberapa tempat Feng Yu Hsiang soeda bikin persidangan militair boeat ambil poeteosan aken tarik moendoer barisanja ka Hophe.

Pemogokan oemoem di Warschau.

Menoeroet kawat Aneta-Reuter dalam s.s.k. Blanda, tindak-tindakan jang boleh disamaken dengan wet perang soeda dikasih berla-koe di iboe kota Polen, sasoenda-na perkoempoelan-perkoem-polan kaoem boeroeh mahloekmen pemogokan oemoem lamanya 24 djam sebagai protest terhadep pada ditahannja pemimpin-pe-mimpin oppositie jang paling ternama. Pemogokan itoe boleh dikata soeda terjadi dalam se-moea kalangan katjoali pada peresoan-peresoan traan dan gemeente. Politie berkoeda dengan bekal senapan, merona disepan-djang djalan dan bikin boear rombongan - rombongan kaoem pemogok.

Dibebaskan dari
membaraj padjek.

Sebagi tanda soekoer hati boeat tjaranja orang-orang militair dan pendoedoek dari lembah Kurram (India Inggris) telah berlakoe ter-hadep pada antjaman dari kaoem-kaoem jang brontak, radja moeda Inggris mengoemoemken, bahoea pendoedoek di sitoe boeat lama-nja satoe taon dibebaskan dari membaraj padjek, sedeng pada orang-orauq militair dari segala pangkat dikasih gadjih extra satoe boelan. Pamerentah Hindia Inggris dengan officieel mengha-toerken ia poenia trima kasih pada pembesar - pembesar civil dan militair dan pada pendoedoek negri boeat bantoean jang telah dibriken aken tolak antjaman jang dateng di tapel wates negri.

Duitschland
n o m e r s a t o e .

Dengen officieel diwartaken, Duitschland soeda akochin pendrianna itoe pamerenta baroe di Argentinie.

Dari dalam
Tweede Kamer.

Lid Tweede Kamer di Neder-land, toean W.H. Vliegen, minta aken bikin interpellatie tentang itoe kariboean berhoeboeng da-negen pemogokan di Maastricht.

Ir. Ch. Cramer minta inter-pellati pada minister van koloniëntent raport keadaan Di-goel dari Edeler Hille.

Ir. J. W. Albarda minta bikin interpellati pada minister van Waterstaat tentang pengiriman kawat oedara. Tiga orang jang minta interpellatie itoe ada dari kaoem S.D.A.P., kaoemna toaan Stokvis.

-o-

FEUILLETON

Lie Pek Sin

Pendekar jang gaga-brani.
Diteritaken oleh:
DJIE KIAT GIE.

5.

Hera sekali, gampang-gampang Keng mae memboenoë diri, dijka kaeo binasa, kami djoega tida beta tinggal di doenia. Dijka Keng merasa dihina oleh Hoei Eng dan tida ada dijalanan aken bri ampoen padanja, dengen ini kami kasi idjin aken rangket sepoeloe rotan padanja.

Maskipoen maksoedna Tjioe Koei Hoei soepaja Hoei Eng da-pet hoekoeman berat, tapi dengen

poetessan-na Baginda hatinya ini orang doerhaka merasa poes djoega, la membilang trima kasi samentara Baginda lantas berleloe.

Tempo doea hamba dari kraton Tang-kiong bawa soerat poetee-san Baginda jang bri idjin Tjioe Koei Hoei rangket Hoei Eng se-poeoe rotan, koetika itoe Kiong-tjoe baroe sadja bisa bangoen dari pembaringan. La kaget sekali koetika batja itoe soerat poetessan, ia lantas lantas menangis tersedoe-sedoe.

Kiongtjoe mengerti sampe di wates mana ajahnja poenia ka-sesatan, djoega mengarti lantaran apa ia didjatoken itoe hoekoeman. La dapat rasa ajahnja soeda tida merasa kasiyan lagi pa-danja lantaran gosokannya itoe iboe tiri, tentoe sadja kaloë iboe-nja masi ada, orang tida nanti



Diminta:

Agent-Agent boeat BOB kretek sigaretten

Conditie's menjenenken!

Keterangan pada

TABAK - INDUSTRIE DEKAKA SALATIGA.

MELKERIJ

Mevr. TAN PING SIEN

Kalikoping - Semarang.

Selaloe lever soesoe sapi jang seger dan toelen be-toel.

Perminta'an lenggan hari biasa boleh telefoon No. 1015 dari djam 8 pagi sampe 5 sore, seliwatnja djam 5 sore dan hari Minggoë atawa hari raja boleh telefoon No. 1878.

Eau de Cologne en Minjak Wangi

ROEPA - ROEPA MATJEM

M E R K

„FAVORITE”



TAN SIN KOEAN

Gang Besen 7, - Semarang, - Telf. 1815.

ketamba baroe semboe, soeda bi-kin ia kaliatan dijadi pajá sekali;

dipimpin oleh doea hambanja, ini

Princes jang apes dibawa poe-lang ka kamarnja.

Liatlah, begimana besar peng-

roenia satoe iboe tiri jang ber-

bisa, sampe satoe poetri radja ia

bikin dijadi karon aken poeasken

kadengkiannja. Sebaliknya moestii

di bilang Goan Soen Te ada gila

sekali; pribaha kata: „Matjan

tida makan anakna”, tapi Goan

Soen Te soeda meliwaten itoe

pepata, ini ada mengendoek ia

ada machloek jung melebiken ga-

rang dari segala binatang boeas.

Itoe baroe hoekoeman rangket,

tapi kaloë inget beginna Tjioe

Koei Hoei poenia kedjahatan dan

senantiasa dapat nafsoe hati aken

kenialja pada Hoei Eng, satoe

tempo dijiwanja Kiong Tjoe ada

menjesel lantaran tida bisa lakoe-ken kewadijiban jang samoestinja

III

Dimaoein betoel-betoel.

Kita baroe adjar kenal sadja nama Hoei Eng Kiong Tjoe, para-s dan potongan badannja itoe Princes bangsa Mongool kita rasa peloe djoega diterangkan pada pembatjan.

Hoei Eng sebenerna ada tjan-tik sekali, ini tida oesa heran kerena ia ada berasal dari doea dara kebangsaan tujahjanja orang Mongolian, tapi iboenja ada bangsa Han aseli. Parasnja Hoei Eng Kiong Tjoe jang rame, dibibirna jang mera delima senan-tiasa tersoengging dengan senjoe-man manis;

Aken disamboeng.

FEUILLETON

R. A. SRIWOELAN

Drama di Vorstenlanden.

Di larang orang mengoetip ketjoeali dengan idinna si pengarang.

Oleh RAWAN.

28

Soedah tinggalankah dia, bia larah nangis sampai matanja mendjadi baloet, dan moeloetnya sampai sobek kita djangan ambil perdoeli, sebab ternjata ia akan berkerat rotan dengan orang toe, tapi kita ada lebih mempoenjai hak atas dia poenja diri dari pada ianja sendiri.

Sesedahnja itoe ajah berbitjara begito, ia laloe keloear dari kamarnja ia poenja anak, dan teroes doedoek termenoeng di mana koers malas jang bertempat di pendopo roema moeka.

R.A. Sriwoelan tinggal seorang diri sadja, dengan doedoek termenoeng dan sangat kepiloan ia memikirkan nasibnya jang sangat boesoek itoe.

"Ja, Allah jang maha koeasa" keloch R. A. Sri "tolonglah kiranya hambamoe jang sanget malang ini. Ingketkenlah kesesatan hati ajah boendakoe jang sampe sedjaoh itoe. Adeoh, hai nasibkoe! Bagimanakah kedjadianja kelak djika saja bersoami dengan seorang lelaki jang djembel dan tida saja tjinta itoe? Ja, reboelahn dinda dari tangan orang toe adinda jang aken mendjeroemoesken adinda ka djoerang kasesatan itoe.

Maka berlinang-linanglah mata R. A. itoe, dan kemoedian dja-toehlah aer mata itoe ke pipi-nya sebagai retna manikem djaoteh ka poelam lajakanja.

Sebentar lagi ia laloe pingsas tida dapat menjedah diri, tapi sebentar lagi ia laloe sedar dari kepingsanannja, sehingga koetika itoe nafasnya terlaoe sesak, tapi tida ada seorangoen djoega jang menolong, kerna tida ada jang mengataoei, sebab pintoe diteop dan dikantjing dengan erat-erat.

VII

Mempelai (kemanten) jang oe-roeng. Habis soeka, dateng-lah doeka.

Ditepi djalan besar dari Gading kebarat, berleret-leret orang berkedai, kelihatan dari djoaoeh bagoes benar pemandangan pada lampoe kedai-kedai itoe, ta'ebahna seperti bintang ditaberkana,

Toekang kopi mengadepi kedainya seboeh medja, jang telah tersedia pelbagai djoeadah. Disebelah kedjalan jang sedjadjar dengan medjanja jang rendah itoe, ada beberapa orang sedang doedoek menghadepi kopi semangkoek seorang. Disebelahnja kelihatan kedai satai kambing, kedai ini, toekang es dan lain-lainpoen banjak poela. Toekang boeah-boeahan, reboesen, katjang goreng, asinan, ta' ketinggalan. Anak-anak mendjadikan rokok, api-api, kembang goela dan sebagainja. Dipekaranan R. Sonto radingrekoedoeh soedah menjadi terang tjoetaja, karena kena sinar berpoeloeh-poeloeh lampoe electric jang aneka warna. Perhiasan dalam roemahnya poen amat permai serta indahnja. Dalam itoe roemah soedah teratoer berpoeloeh-poeloeh medja ber-toetop taplak kain poetih dihadapi masing-masing ampat boeah koersi ketjil jang indah.

Sekaliannja barang itoe dapat disewanya dari orang Tionghoa jang menjadiaken sengadjia oenteuk persewa'an bagi orang jang hendak poenja kerdja.

Maskipoen baroe poekoel 6 $\frac{1}{2}$, tetapi soedah ada banjak tetamoe-nja, kebanjakan bangsawan be-laka.

(Aken di samboeng.)

Bagimana tjara hidoepnja Ardjoeno DI DJAMAN DOELOE?

Orang sekarang bisa djawab, bahoe ia hidoep tida laen dari pada senderken ia poenja gaman-gaman sadja.

Kaloe Toeant poenja koewaranan terganggoe, dan Toeant tida bernapsoe kerja, lantas djoega Toeant ia poenja rasa kemerdekaan aken mendjadi ilang. -.-

Tapi Toeant tida perlue lantas ketjil hati.

Sebab dengen satoe botol obat:

"Koewaranan" tlap SINGA API

Toeant poenja koewaranan lantas dapt tarik kombali dus, ini obat koewaranan Tlap Singa Api, bisa di oepamaken sebagai Toeant poenja gaman jang setia.



Kemandjoeran boeat menoelak!

Sakit Kepala poesing.
.. Kemasoekan angin.
.. Matjem-matjem bisoel.
.. Badan linoeh.
.. Keparang.
.. Peroet.
.. Gigi, enz. enz.

Djangan lantas pertjaja,
tapi boektikenlah kemandjoerannja.

Bisa dapt di segala tempt.

OLEH:

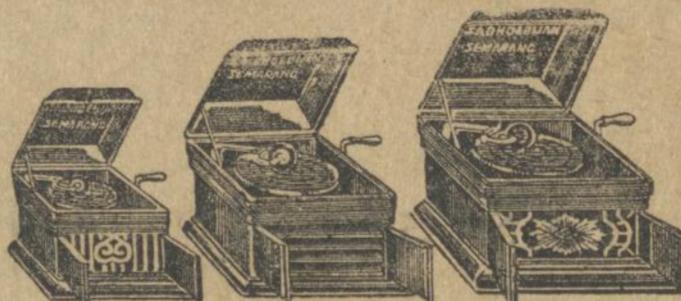
BIO GIAP HOO

Pekodjan 107. — Telefoon 2183.

SEMARANG.

Mintalah prijscourant bergambar di kirim gratis.

Persediaan jang kliwat dari tjoekoep, dari segala roe-pa bekakas FITS en GRAMOPHOON dan lain-lain, apa lagi dari perkara PLAAT - GRAMOPHOON sedia berboe-riboe Lagoo di ini Doenia, dan segala bangsa, boeat mengiboeran hati jang goendah goelana pada sekalian Toeant - toeant dan Njonjah - njonjah, apa lagi persediaan GRAMOPHOON ketjil dan besar, pake dan zonder tjomong, dan ada djoega jang lemari roepa-roepa model banjak sekali matjemna, apa lagi saia harep pada Toeant - toeant, bawalah Toeant - toeant poenja karoesan seperti GRAMOPHOON dan FIETS, sedia onderdeelen kliwat dari tjoekoep. Apa lagi kalau poenja keroesakan LONTJENG ketjil dan besar, atawa HORLOGE roepa-roepa merk ketjil besar zak en tangan, saia kerdjaken sampe djadi koembali seperti baroe, dan saia tanggoeng sampe baik, apa lagi baroe sadja saia trima satoe PARTY GRAMOPHOON zonder tjomong, seperti gambar di bawah ini:



Gramophoon zonder tjomong No. 1 oekoeran pandjang lebar en tinggi:

No. 5	43 × 32.	2 veer	harga f 50.—
" 6	43 × 32.	2 "	" 55.—
" 7	43 × 32.	2 "	" 60.—
" 10	43 × 32.	2 "	" 65.—
" 11	55 × 39.	2 "	" 75.—
" 12	55 × 39.	3 "	" 95.—

Sedia 3 roepa kleur, Koenig, Sawoo, Bruin.

Ini harga lain ongkos kirim.

Memoedijken dengen hormat,

Rijwiel, Gramophoon, Platenhandel en Reparatie Atelier

S. A. DHOEBIJAN

Pandean 29. — Semarang. — Telf. No. 1370.

BORNEO HOUTHANDEL „BAKRIM”

Peteukan 24, Telef. No. 2059, Semarang.

Sedia Bouwmaterialen (bekakas bikin roemah) tjoekoep: jaitoe Kajoe Wildhout roepa-roepa oekoeran, Ribben, Oesoek gilig, Kadjang dan Sirap dari Borneo, Gendeng dan Djabin merah dari Tegal. Batoemerah, djoega sedia Producten dari Borneo enz. harga welawan.

Memoedijken dengen hormat

Kwasa

H. HASAN

N. V. Drukkerij v/n. Tan Sin Koean

Gang Besen 7. Telefoon No. 1815.

temtoe menjenangkan.

pada

Firma A. GAOS

Pasar Djohar — Semarang

Sedia roepa-roepa barang sampe tjoekoep.

Plaat lagoe dari film bitjara, snar viol, mandolien, guitar Horloge dari mas, perak, nekel boeat toeant dan njonjah. Gramophone bermatjem - matjem model tasch dan pake tjomong Lontjeng Gong dan boenji prapatan. Perhiasan dari mas 22 krt. peniti, toesoek konde, kaloeng dan lain-lainja, Rante horlogi dari mas, double, perak, perak bakar dan nekel, Katja mata boeat djalan of toelis. Wekkers besar, dan ketjil dan lain-lainja barang beratoes matjem jang soesah diseboetken.

Datenglah toeant-toeant boleh menjaksiken.

Loear kota boleh minta prijscourant ber-gambar dikirim dengen gratis.

Menoenggoe kedatengannja toeant2 dengen hormat!

Kaloe koendjoengi kota Semarang mengineplah di :

CENTRAAL HOTEL

Dr. DJAWASTRAAT 12, — SEMARANG.

Sesoeatoe hotel jang soedah terkenal, sebab soedah berdiri lebih dari 10 tahoen.

Terletak di tengah-tengah kota deket station-station S. C. S. N. I. S. djoega S. J. S. rawatan menjenengken ha-wa njaman tempat bersih. Tarief kamar melawan.

Menoenggoe dengen hormat

M. Martopratinjo

Eigenaar.

Obat Minjak Po Sing Joe

Tlap „NANAS“ terbikan oleh

Tan Kah Kee & Co.



Sekarang Pamerenta Nationaal lagi lakoeken doea kawadijban penting: Satoe bikin bersih keadaan party dan satoe lagi mengeroes verdrag-verdrag baroe.

Jang pertama bersihken party, ja itoe goena bikin koeat fondamentja dalem. Sedeng oeroesan verdrag-verdrag goena kepentingan loear.

Kaloe satoe negri misti mengeroes doea keperloean, dalem dan loear, begitoe djoga manoesia ada sangat perloena boeat djaga diri.

Kita poenja tempat tinggal, makan dan minoem haroes didjaga dengan ati-ati; baik dalem peretoet djika daptet hawa panas, maoepoen diloebar djika daptet hawa dingin.

Kaloe orang badannja koerang sehat, tentoe keadaan soemangtan koerang beres.

Boeat linjapken ini kita poenja kongsi ada bikin sematjem obat minjak jang mandjoer goena dipake segala penjakit dan beroena besar.

Penjakit diloebar koelit

Bisa semboehken seperti koelit koreng, kena gigitan njamoek, toelang-toelang dan orat brasa pegel dan linoe, serta kepala poesing dan mata merasa tidak enak.

Penjakit dalem

Bisa semboehken penjakit demem, peroet moeles dan moentah-moentah.

Boeat djaga kesehatan, haroes misti simpen ini obat dalem roemah.

Terbikan oleh Fabriek,

TAN KAH KEE & Co.